

BAB III

METODE PENELITIAN

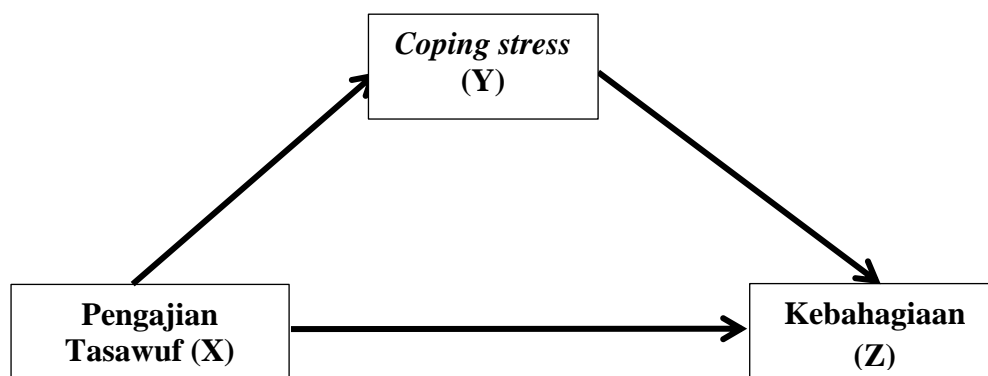
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif untuk mempresentasikan kisaran angka pengaruh dari masing-masing variabel penelitian. Jenis penelitian yang digunakan ialah deskriptif yang digunakan untuk memberikan gambaran atas sifat sesuatu, pada saat berlangsungnya penelitian, selain itu jenis penelitian ini dapat memeriksa sebab yang ditimbulkan dari suatu gejala yang terjadi dilapangan. Pendekatan dalam penelitian deskriptif ini menggunakan jenis pendekatan korelasi yaitu menentukan tingkat atas suatu hubungan antar variabel. Selain itu pendekatan korelasi digunakan untuk mengetahui besar kontribusi antar variabel.¹ Sehingga metode deskriptif dengan pendekatan korelasi dapat membantu peneliti dalam memberikan informasi atas besar kontribusi dari variabel pengajian tasawuf terhadap *coping stress* dan kebahagiaan.

Data yang diperoleh selanjutnya diolah dan dianalisis dengan menggunakan analisis jalur/*path analysis*. *Path analysis* adalah perpanjangan analisis regresi berganda yang memberikan informasi terkait pengaruh langsung dan tidak langsung yang diberikan variabel bebas melalui variabel intervening terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini, model analisis jalur merujuk kepada

¹ Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015). H. 220-222

model yang dikenalkan oleh **David L Streiner** dalam jurnalnya "*Finding Our Way: An Introduction to Path Analysis*".²



B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan suatu wadah yang menjadi tempat dari masalah yang akan dilakukan penelitian. Populasi berisikan sekumpulan unsur yang akan dilakukan penelitian dengan ciri-ciri atau karakteristiknya, kemudian ketika populasi masih dianggap masih terlalu luas, langkah selanjutnya peneliti harus mengambil sampel atau bagian dari jumlah populasi yang ditentukan untuk penelitiannya. Populasi dapat berupa orang, badan/lembaga/institusi, wilayah, dan lainnya.³

Pada penelitian ini populasi yang ditetapkan oleh peneliti adalah penduduk di kota Banjarmasin yang difokuskan pada wilayah kecamatan Banjarmasin

² David L Streiner, "Finding Our Way: An Introduction to Path Analysis," *Can J Psychiatry* 50, no. 2 (2005). H. 115

³ Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. H 226

Selatan yang mengikuti pengajian tasawuf dengan jumlah populasi sebesar 1200 jiwa.⁴

Seperti yang telah disinggung sebelumnya, ketika populasi dari penelitian ini masih terlalu luas, maka peneliti mengambil sampel dari jumlah populasi yang tersedia. Sampel adalah usaha yang dilakukan oleh peneliti dengan mengambil sebagian dari jumlah populasi untuk dijadikan sebagai objek dalam penelitian, sehingga beberapa sampel yang telah diambil oleh peneliti, harapannya mampu memberikan gambaran kepada seluruh karakteristik yang ada.⁵ Teknik sampling yang digunakan peneliti adalah *purposive sampling* yaitu teknik sampling atau usaha pengambilan sampel dengan adanya tujuan-tujuan.⁶

Adapun karakteristik yang mampu menjadi sampel dalam penelitian yaitu:

- a. Usia 15-64 Tahun
- b. Masyarakat Kota Banjarmasin
- c. Mengikuti Pengajian/Majelis Tasawuf minimal 12 kali/ 3 bulan.

Setelah memberikan syarat-syarat dalam penentuan sampel dalam penelitian maka langkah selanjutnya adalah penentuan jumlah sampel. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan ialah menggunakan rumus slovin dengan rumus.

⁴ Kementerian Agama kota Banjarmasin. *Daftar Majelis Taklim Kota Banjarmasin Tahun 2023*. Data diambil pada tanggal 4 Desember 2023.

⁵ Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. H. 227

⁶ Lijan P Sinambela and Sartono Sinambela, *Metode Penelitian Kuantitatif (Teoritik Dan Praktik)* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2021). H 172

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Diketahui :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Persentasi kelonggaran ketelitian karena kesalahan penetapan sampel
(1%, 5%, 10%)

Maka melalui rumus di atas, jumlah populasi penelitian sebesar 1.200 jiwa akan dilakukan penyeleksian untuk mengambil beberapa sampel penelitian dengan tingkat kesalahan 10%. Sehingga jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian berdasar kepada perhitungan dengan menggunakan microsoft excel.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian

Populasi	Taraf Kesalahan	Sampel
1200	10%	92.30769

Melalui perhitungan di atas, penelitian ini memerlukan sampel dengan jumlah 92 orang sebagai responden. Pada fakta dilapangan, jumlah responden yang dikumpulkan oleh peneliti sebanyak 100 orang. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan 100 orang responden.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan jenis informasi yang diperoleh peneliti terkait subjek dalam penelitian.⁷ Data penelitian ini diperoleh dari hasil kuesioner terkait pengajian tasawuf, *coping stress* dan kebahagiaan. Dengan demikian data yang diperoleh pada hasil penelitian ini ialah

- a. Data tentang pengajian tasawuf di Kota Banjarmasin
- b. Data tentang kebahagiaan di Kota Banjarmasin
- c. Data tentang *coping stress* di Kota Banjarmasin

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini ialah:

- a. Responden yaitu subjek dalam penelitian yang dapat memberikan informasi terkait objek dari sebuah penelitian. Dalam penelitian orang yang termasuk dalam responden adalah jamaah dalam pengajian tasawuf di Kota Banjarmasin.
- b. Dokumen yaitu bahan tulisan yang diperlukan oleh peneliti dalam membantu memperoleh informasi lebih mendalam lagi, sumber data berupa dokumen bisa di dapat melalui arsip-arsip, atau dokumen penting yang dikumpulkan oleh peneliti dalam membantu penelitian.⁸ Pada penelitian ini sumber data yang diperoleh peneliti

⁷ Jack R Fraenkel, Norman E Wallen, and Helen H Hyun, *How to Design and Evaluate Research in Education 8 Ed* (New York: McGraw-Hill Education, 2012). H. 141

⁸ Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. h. 255

terkait jumlah majelis di kota Banjarmasin yang diperoleh dari kementerian agama Kota Banjarmasin, nama majelis/masjid/mushola yang menjadi tempat pengajian tasawuf, lokasi, nama guru, jadwal kajian serta kitab yang diajarkan dalam pengajian tasawuf yang diperoleh melalui majelis/tempat pengajian tasawuf.

D. Teknik Pengumpulan data dan Instrumen Penelitian

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan salah satu teknik peneliti dalam memperoleh data penelitian, bentuknya berupa daftar pernyataan tertulis atau pertanyaan yang diberikan kepada responden.⁹ Alat ukur yang digunakan dalam kuesioner yaitu skala likert, yang digunakan peneliti untuk menggambarkan sikap, pendapat dan persepsi seseorang dalam lingkungan sosialnya.¹⁰ Berikut tabel yang menjadi alat ukur dalam penelitian.

⁹ Abdullah. h.249

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014). h.93

Tabel 3.2 Alat Ukur Penelitian

Jawaban	Tingkatan
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Berikut dipaparkan variabel, aspek dan beberapa indikator yang menjadi instrument penelitian.

Tabel 3.3 Instrumen Penelitian

No	Variabel	Aspek	Indikator	No Item
1	Pengajian Tasawuf (X) pada variabel ini, aspek kognitif dan afektif mengacu pada teori yang disampaikan oleh David R. Karthwohl	Kognitif ¹¹	Remember (Mengingat)	1,2
			Understand (Memahami)	3,4
			Apply (Menerapkan)	5,6
			Analyze	7,8

¹¹ Krathwohl, "A Revision of Bloom's Taxonomy: An Overview." H. 218

dan pada aspek psikomotor mengacu pada teori yang disampaikan oleh Dave.		(Menganalisa)	
		Evaluation (Evaluasi)	9,10
		Create (Membuat)	11,12
	Afektif ¹²	Receiving (Menerima)	13,14
		Responding (Merespon)	15,16
		Valuing (Menilai)	17,18
		Organization (Mengelola)	19,20
		Characterization (Karakterisasi)	21,22
	Psikomotor ¹³	Imitasi	23,24
		Manipulasi	25,26
		Presisi	27,28

¹² Krathwohl, Bloom, and Masia, *Taxonomy Of Educational Objectives Handbook II: Affective Domain*. H. 35

¹³ Seel, *Encyclopedia of the Sciences of Learning*. H. 1951-1952

			Artikulasi	29,30
			Naturalisasi	31,32
2	<i>Coping stress</i> (Y) Indikator pada variabel ini mengacu pada teori Carver, Scheier dan Weintraub. ¹⁴	Problem Focused Coping	Active Coping (Tindakan langsung)	33,34
			Planning (Perencanaan)	35,36
			Seeking Instrumental Support (Mencari Dukungan Instrumental)	37,38
		Emotion Focused coping	Seeking social support (Mencari Dukungan Sosial)	39,40
			Positive Reinterpretation (melihat aspek positif dari	41,42

¹⁴ Carver, Scheier, and Weintraub, "Assessing Coping Strategies: A Theoretically Based Approach." H. 267

			situasi)	
			Acceptance (menerima realitas)	43,44
			Denial (Penyangkalan/ penolakan)	45,46
			Turning to Religion (kembali ke agama)	47,48
3	Kebahagiaan (Z) Indikator pada variabel ini mengacu pada kitab <i>Kimiyaus Sa'adah</i> karya Al- Ghazali. ¹⁵	Mengenal diri	Kelengkapan Anggota Tubuh Serta Keberfungsiannya	49,50
			Kesadaran Akan Hati	51,52
			Kebesaran Jiwa	53,54
		Mengenal Allah	Kesempurnaan Allah	55,56

¹⁵ Al-Ghazali, *Kimiyyah Al-Sa'adah: Kimia Kebahagiaan*. H. 6

			Kasih Sayang Allah Melalui Keterpenuhan Kebutuhan Dirinya	57,58
			Kekuasaan Allah Atas Peristiwa	59,60
			Bersikap Positif Terhadap Peristiwa Buruk	61,62
			Melaksanakan Ibadah Dan Zikir Sebagai Bentuk Kecintaan Kepada Allah	63,64
		Mengenal Dunia	Kemampuan Dalam Individu Merawat Dan Mengembangkan Jasad	65,66
			Melindungi Dan	67,68

			Memelihara Jiwa	
			Tidak Melekat Dengan Harta Keduniawian Yang Berlebih	69,70
			Memanfaatkan Harta Untuk Kebaikan Banyak Dengan Mencapai Tujuan Akhirat	71,72
		Mengenal Akhirat	Mengartikan Kematian Secara Positif	73,74
			Mengartikan Akhirat Secara Positif	75,76

2. Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan oleh peneliti dalam memperoleh data dengan cara turun langsung ke lokasi penelitian. Menurut Sugiyono salah satu teknik yang digunakan dalam observasi ialah observasi secara terstruktur yaitu suatu aktivitas penelitian yang telah memiliki instrument penelitian yang sistematis artinya peneliti sudah mengetahui apa yang menjadi objek dalam penelitiannya, dan sudah teruji secara valid dan reliabilitas.¹⁶

Sehingga pada penelitian ini, akan menggunakan teknik observasi untuk melakukan pengamatan sekaligus penyebaran kuesioner yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah bentuk data penelitian yang diperlukan peneliti sebagai informasi tambahan, sehingga bukan termasuk data primer melainkan termasuk kedalam data sekunder. Dokumentasi biasanya berbentuk data, gambar, serta arsip arsip dokumen dalam suatu instansi/perusahaan.¹⁷

E. Pengukuran Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas adalah salah satu instrument yang digunakan untuk peneliti dalam melihat ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur yang digunakan peneliti

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. h.146

¹⁷ Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. h. 255

sebelum instrument penelitian benar-benar dibagikan kepada responden.¹⁸ dalam penelitian ini uji validitas akan dilakukan dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment*

Uji Validitas dan reliabilitas instrument dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS versi 29. Dalam menentukan validitas setiap item, dilakukan pengujian dengan membandingkan nilai *r tabel* dan *r hitung*. Dengan pengambilan keputusannya yaitu jika nilai *r hitung* $\geq r tabel$ maka item dinyatakan valid, tetapi jika *r hitung* $\leq r tabel$ maka item dinyatakan tidak valid (*r tabel* = 0,320).¹⁹

Setelah uji validitas maka selanjutnya instrument penelitian akan dilakukan uji reliabilitas yaitu untuk memberikan gambaran kepada peneliti bahwa sejauhmana hasil dari pengukuran tersebut dapat dipercaya, reliabilitas sendiri mengacu kepada konsistensi instrument penelitian yang digunakan oleh peneliti secara berulang kali. Pada penelitian ini rumus yang digunakan ialah dengan menggunakan *alpha cronbach's*.

Reliabilitas setiap item dapat dievaluasi berdasarkan nilai *Cronbach's alpa*. Dasar pengambilan keputusannya yaitu jika nilai *Cronbach's alpa* $\geq 0,60$ maka item dianggap reliabel. Namun sebaliknya, jika nilai *Cronbach's alpa* $\leq 0,60$ maka item dinyatakan tidak reliabel. Hasil uji validitas dan reliabilitas

¹⁸ Asep Saepul Hamdi and E. Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, ed. Azwar Anas (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2014). H. 66

¹⁹ Gito Supriadi, *Statistik Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Press, 2021). H. 85

dilampirkan pada tabel berikut.²⁰ Berikut dilampirkan hasil uji validitas dan reliabilitas penelitian

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Pengajian Tasawuf (X)

No	Variabel	Pearson Correlation	Keterangan	Cronbach Alpha	Keterangan
1.	X1	0,668	Valid	0,954	Reliabel
2.	X2	0,686	Valid		
3.	X3	0,593	Valid		
4.	X4	0,580	Valid		
5.	X5	0,532	Valid		
6.	X6	0,596	Valid		
7.	X7	0,656	Valid		
8.	X8	0,750	Valid		
9.	X9	0,707	Valid		
10.	X10	0,613	Valid		
11.	X11	0,683	Valid		
12.	X12	0,807	Valid		
13.	X13	0,721	Valid		
14.	X14	0,605	Valid		
15.	X15	0,681	Valid		
16.	X16	0,734	Valid		
17.	X17	0,475	Valid		
18.	X18	0,649	Valid		

²⁰ Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. h.270

19.	X19	0,556	Valid		
20.	X20	0,700	Valid		
21.	X21	0,687	Valid		
22.	X22	0,817	Valid		
23.	X23	0,672	Valid		
24.	X24	0,535	Valid		
25.	X25	0,813	Valid		
26.	X26	0,721	Valid		
27.	X27	0,590	Valid		
28.	X28	0,553	Valid		
29.	X29	0,534	Valid		
30.	X30	0,671	Valid		
31.	X31	0,634	Valid		
32.	X32	0,519	Valid		

Pada tabel 3.4 di atas, terdapat 32 item untuk variabel pengajian tasawuf (X). Semua item dinyatakan valid sebab *Pearson Correlation* pada semua item lebih dari 0,320. Dan pada nilai *Cronbach Alpha* yang menunjukkan angka 0,954 dapat dinyatakan bahwa semua item reliabel.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas *Coping stress* (Y)

No	Variabel	Pearson Correlation	Keterangan	Cronbach Alpha	Keterangan
1.	Y1	0,639	Valid	Reliabel	0,914
2.	Y2	0,702	Valid		
3.	Y3	0,470	Valid		
4.	Y4	0,521	Valid		
5.	Y5	0,733	Valid		
6.	Y6	0,720	Valid		
7.	Y7	0,698	Valid		
8.	Y8	0,766	Valid		
9.	Y9	0,713	Valid		
10.	Y10	0,679	Valid		
11.	Y11	0,674	Valid		
12.	Y12	0,603	Valid		
13.	Y13	0,745	Valid		
14.	Y14	0,711	Valid		
15.	Y15	0,664	Valid		
16.	Y16	0,603	Valid		

Pada tabel 3.5 di atas, terdapat 16 item untuk variabel *coping stress* (Y). Semua item dinyatakan valid sebab *Pearson Correlation* pada semua item lebih dari 0,320. Dan pada nilai *Cronbach Alpha* yang menunjukkan angka 0,914 dapat dinyatakan bahwa semua item reliabel

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kebahagiaan (Z)

No	Variabel	Pearson Correlation	Keterangan	Cronbach Alpha	Keterangan
1.	Z1	0,818	Valid	0,957	Reliabel
2.	Z2	0,769	Valid		
3.	Z3	0,340	Valid		
4.	Z4	0,796	Valid		
5.	Z5	0,820	Valid		
6.	Z6	0,684	Valid		
7.	Z7	0,667	Valid		
8.	Z8	0,667	Valid		
9.	Z9	0,665	Valid		
10.	Z10	0,766	Valid		
11.	Z11	0,718	Valid		
12.	Z12	0,705	Valid		
13.	Z13	0,751	Valid		
14.	Z14	0,822	Valid		
15.	Z15	0,718	Valid		
16.	Z16	0,795	Valid		
17.	Z17	0,698	Valid		
18.	Z18	0,424	Valid		
19.	Z19	0,714	Valid		
20.	Z20	0,561	Valid		
21.	Z21	0,581	Valid		

22.	Z22	0,650	Valid		
23.	Z23	0,650	Valid		
24.	Z24	0,787	Valid		
25.	Z25	0,716	Valid		
26.	Z26	0,524	Valid		
27.	Z27	0,756	Valid		
28.	Z27	0,694	Valid		

Pada tabel 3.6 di atas, terdapat 27 item untuk variabel kebahagiaan (Y). Semua item dinyatakan valid sebab *Pearson Correlation* pada semua item lebih dari 0,320. Dan pada nilai *Cronbach Alpha* yang menunjukkan angka 0,957 dapat dinyatakan bahwa semua item reliabel

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian yang menggunakan analisis korelasi, ada beberapa asumsi yang harus dilakukan peneliti sebelum melakukan analisis korelasi yaitu asumsi normalitas, asumsi linieritas dan homogenitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu uji yang digunakan untuk melihat apakah data dari variabel dalam penelitian sudah berdistribusi normal atau tidak. Dalam melakukan model regresi, uji normalitas perlu untuk dilakukan. Untuk itu dalam penerapannya ada beberapa ketentuan yang perlu diperhatikan yaitu:

- a. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka, hipotesis diterima. Sebab data tersebut berdistribusi secara normal.
- b. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka hipotesis ditolak sebab data tidak berdistribusi secara normal.²¹

Sehingga untuk menyatakan bahwa data berdistribusi secara normal perlu untuk memperhatikan dasar dalam pengambilan keputusan pada uji normalitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan varians dari residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya.

Dasar pengambilan keputusan pada uji ini ialah, apabila nilai signifikansi atau probabilitas lebih dari 0,05 maka, hipotesis diterima, alasannya sebab data yang lebih dari 0,05 dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Akan tetapi jika nilai signifikansi atau probabilitasnya kurang dari 0,05 maka hipotesisnya ditolak, sebab data yang berada dibawah 0,05 dinyatakan terjadi gejala heteroskedastisitas.²²

²¹ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2022). H. 69

²² Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Jogjakarya: KBM Indonesia, 2021).

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Setelah melakukan analisis korelasi, maka teknik analisis selanjutnya ialah regresi linier sederhana. Hal ini untuk mengetahui pengaruh pengajian tasawuf terhadap kebahagiaan dan pengaruh *coping stress* terhadap kebahagiaan.

Singkatnya rumus dasar regresi sederhana ialah²³

$$Y = a + bX$$

Y : Variabel *dependen*

X : Variabel *independent*

a : Konstanta

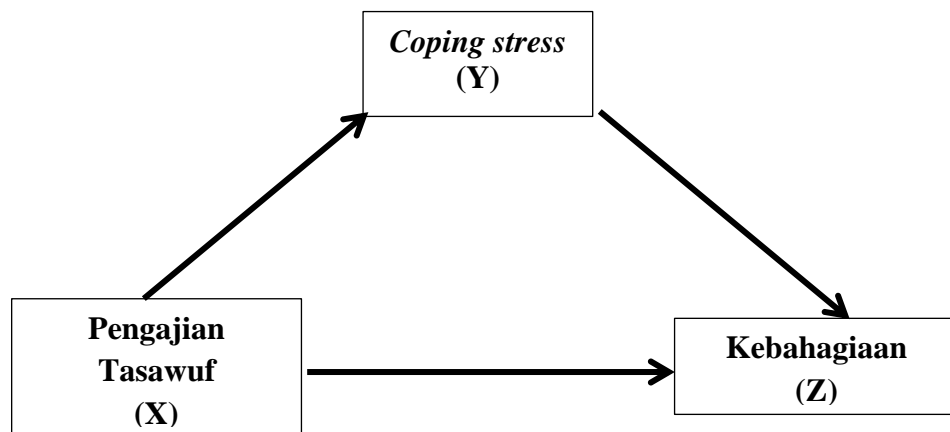
b : Koefisien-koefisien regresi

4. Path Analysis

Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan ialah metode analisis jalur (path analysis). Analisis jalur ini merupakan perpanjangan dari regresi berganda.²⁴ Metode ini digunakan untuk menganalisis pola hubungan diantar variabel. Model ini digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung atas satu variabel.

²³ Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. h. 336

²⁴ Streiner, "Finding Our Way: An Introduction to Path Analysis." H.115



Pengaruh langsung X terhadap Z = $a + BX$

Pengaruh langsung Z terhadap Y = $a + BX$

Pengaruh langsung X terhadap Y = $a + BX$

Pengaruh Tidak Langsung X dan Y melalui Z = $a + BX + BZ$ ²⁵

5. Uji Sobel

Uji sobel adalah uji yang dilakukan untuk menentukan pengaruh mediasi, apakah bersifat signifikan atau tidak. Pada analisis jalur/path analisis akan menghasilkan nilai koefisien yang memberikan besaran angka pengaruh langsung dan tidak langsung pada variabel-variabel penelitian.²⁶

²⁵ Eka Pariyanti, Rinnanik, and Tri Mardiono, "Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada PT. Federal International Finance (FIF)," *Relasi: Jurnal Ekonomi* 15, no. 2 (2019). H. 300

²⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2018).